



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

JALAN KAPITAN PATTIMURA, TANJUNG KASUARI - SUPRAU
KOTAK POS 118 KOTA SORONG, PAPUA BARAT DAYA 98411
E-MAIL : polteksorong@kkp.go.id WEBSITE : www.polikpsorong.ac.id

19 April 2024

Yth. Kepala Pusat Pendidikan
Kelautan dan Perikanan
di
Jakarta

SURAT PENGANTAR

Nomor : 522/POLTEK.SRG/TU.140/IV/2024

No	Jenis Yang Dikirim	Jumlah	Keterangan
1	Bersama ini kami sampaikan Laporan Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong Triwulan I Tahun 2024	1 (Satu) Rangkap	Untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Diterima tanggal :

Tanda tangan :

Nama Jelas : Desianti Yuanita

Direktur,

Daniel Heintje Ndahawali

Tembusan :

1. Kepala Badan Riset dan SDM KP di Jakarta;
2. Sekretariat BRSDM KP di Jakarta.



LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN I

**POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG
TAHUN 2024**



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas izin dan rahmat-Nya, maka Laporan Kinerja Triwulan I (TW I) Politeknik KP Sorong Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun bertujuan untuk memberikan informasi mengenai pencapaian target kinerja Politeknik KP Sorong pada TW I tahun 2024.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Laporan Kinerja ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya dan untuk lebih meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat dijadikan gambaran tentang program, kegiatan, dan capaian kinerja dan sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut perbaikan untuk kegiatan berikutnya.



Sorong, 17 April 2024
Direktur

Daniel Heintje Ndahawali, S.Pi., M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
RINGKASAN EKSEKITIF	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan.....	2
3. Potensi dan Permasalahan.....	2
4. Tugas dan Fungsi	7
5. Keragaan SDM	14
6. Sistematika Pelaporan	15
BAB II PERENCANAAN KINERJA	17
1. Rencana Strategis	17
2. Rencana Kerja tahunan	24
3. Perjanjian Kinerja	25
4. Pengukuran Kinerja	27
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	28
1. Prestasi Kinerja	28
2. Evaluasi dan Analisis Kinerja	29

3. Akuntabilitas Keuangan	48
BAB IV PENUTUP	56
1. Capaian Kinerja Utama	56
2. Permasalahan dan Rekomendasi	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik KP Sorong, Periode 2020-2024	21
Tabel 2	Alokasi Anggaran Politeknik KP. Sorong Tahun 2022.....	24
Tabel 3	Perjanjian Kinerja Awal Politeknik KP. Sorong Tahun 2024.....	25
Tabel 4	Perjanjian Kinerja revisi I Politeknik KP Sorong Tahun 2024.....	26
Tabel 5	Capaian Kinerja Politeknik KP Sorong TW I Tahun 2024.....	29
Tabel 6	Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%).....	43
Tabel 7	Perbandingan Capaian IKU Manajemen Pengetahuan yang terstandar.....	44
Tabel 8	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)	45
Tabel 9	Perbandingan Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BPPSDM KP TW I Tahun 2024.....	45
Tabel 10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%).....	46
Tabel 11	Realisasi Anggaran Politeknik KP Sorong Per Sasaran Kegiatan hingga TW I Tahun 2024 (Sumber : sakti.kemenkeu.go.id).....	49
Tabel 12	Rincian realisasi anggaran berdasarkan output.....	50
Tabel 13	Perhitungan Efisiensi Anggaran Politeknik KP. Sorong TW I.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi Politeknik KP Sorong.....	9
Gambar 2	Keragaman Pegawai Politeknik KP. Sorong.....	15
Gambar 3	Status Indeks Capaian IKU.....	27
Gambar 4	NKO Politeknik KP Sorong Triwulan II Tahun 2024	28
Gambar 5	Kategori Nilai PM SAKIP.....	42
Gambar 6	Metode Penilaian IKPA.....	47
Gambar 7	NKO Politeknik KP Sorong Triwulan II Tahun 2024	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampran 1	Perjanjian Kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2024.....	59
-----------	--	----

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) Interim Triwulan I (TW I) Politeknik KP Sorong Tahun 2024 merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Sorong TW I Tahun 2024, dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU). Metode pengukuran kinerja menggunakan aplikasi database online : www.kinerjaku.kkp.go.id, pengukurannya dilakukan berdasarkan Manual IKU pada masing-masing Indikator Kinerja Utama.

Pencapaian Nilai Prestasi Sasaran Strategis Politeknik KP Sorong pada TW I tahun 2024 adalah sebesar 107,50 % dimana pada TW I terdapat 3 IKU yang di ukur dengan rincian capaian sebagai berikut :

1. IKU 14 : Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) dengan target TW I 94% dan capaiannya adalah 133,33%, ini menunjukkan bahwa IKU ini mengalami peningkatan capaian sebesar 120% dari target yang ada, yang dicapai karena keaktifan dari pejabat Politeknik KP. Sorong dalam memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta dalam hal mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.
2. IKU 15 : Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%) dengan target TW I adalah 82% namun pada TW I ini Politeknik KP. Sorong tidak memiliki Laporan Hasil Pengawasan (LHP) atau tidak sebagai obyek pengawasan pada periode pelaporan, maka nilai capaian sebesar 82% atau tingkat ketercapaiannya 100% agar tidak mempengaruhi nilai capaian pada IKU lain.
3. IKU 16 : Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%) dengan target TW I adalah 100% dengan capaian 100%, capaian ini dikarenakan adanya dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis yang ada dilaksanakan di Politeknik KP Sorong dengan data dukung berupa presensi pegawai bulan Januari dan Februari, daftar tunjangan kinerja Bulan Januari



dan Februari, Matriks Pembagian Peran Hasil TW I.

Selanjutnya untuk IKU – IKU lainnya akan diukur pada triwulan berikutnya atau target capaiannya pada akhir tahun 2024.

Penyerapan anggaran Politeknik KP Sorong Tahun 2024, per April 2024 adalah sebesar Rp 5.853.731.905 atau 17,74 % dari pagu anggaran sebesar Rp 27.149.904.000 secara umum pengelolaan anggaran Politeknik KP Sorong sudah dilaksanakan dengan baik.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik adalah amanat reformasi birokrasi yang harus diwujudkan dan dilaksanakan oleh seluruh instansi pemerintahan. Salah satu wujud atas pelaksanaan tugas dan fungsinya yaitu pembuatan Laporan Kinerja (LKj).

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap instansi pemerintah berkewajiban menyusun LKj, dimana LKj tersebut merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja tahunan yang dibuat sebelumnya.

LKj TW I Tahun 2024 ini merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh sebab itu, untuk menilai pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran di TW I 2024 berdasarkan indikator yang ada maka disusunlah LKj Interim TW I Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong Tahun 2024.

Politeknik KP. Sorong merupakan salah satu lembaga pendidikan Pusat Pendidikan KP. Kementerian Kelautan dan Perikanan mendukung setiap program yang digagas oleh Menteri KKP antara lain menetapkan tiga program terobosan utama yaitu : (1) Perikanan Tangkap Terukur; (2) Budidaya untuk Peningkatan Ekspor; dan (3) Kampung Budidaya berbasis Kearifan Lokal. Pusat Pendidikan KP berkontribusi pada program terobosan tersebut dengan menyiapkan kompetensi peserta didik dari satuan pendidikan KP yang jika lulus, dapat mendukung penangkapan terukur, kampung nelayan maju, dan mendukung kampung perikanan budidaya, sehingga Politeknik KP. Sorong terus meningkatkan kapasitas tenaga Pendidik dan Kependidikan dengan

mendorong untuk mengikuti pendidikan formal maupun non formal serta meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan agar menciptakan lulusan kompeten yang siap mendukung tiga terobosan menteri KKP tersebut.

2. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja TW I Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong Tahun 2024 adalah :

- a) Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian kinerja TW I Tahun 2024.
- b) Salah satu bentuk pertanggungjawaban terhadap tugas dan fungsi Politeknik Kelautan Perikanan Sorong di TW I Tahun 2024.
- c) Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Politeknik KP Sorong untuk meningkatkan kinerja

3. Potensi dan Permasalahan

a) Potensi

Potensi yang tersedia di Provinsi Papua Barat merupakan model kekayaan bagi masyarakat papua barat untuk meningkatkan kesejahteraannya. Pengelolaan potensi kelautan dan perikanan tersebut tentu sangat membutuhkan ketersediaan SDM-KP yang berkompeten, dan memiliki jiwa pengabdian yang tinggi dalam mengamalkan ilmu dan kemampuannya. Politeknik KP Sorong sejak tahun 2004 telah berkiprah dalam penyediaan SDM-KP berkualifikasi Ahli Madya Perikanan. Jumlah lulusan yang telah dilepas ke dunia kerja sampai tahun ini mencapai ± 1286 orang, mereka telah bekerja di berbagai dunia pekerjaan.

Di samping memberikan kontribusi berupa SDM-KP tersebut di atas, Politeknik KP Sorong juga secara kontinyu melakukan kajian/riset terhadap problema lingkungan, dan hasilnya dipublikan di jurnal ilmiah, serta dikontribusikan pada masyarakat dan pemerintah setempat (pengabdian pada masyarakat).

b) Permasalahan

Permasalahan dapat diartikan sebagai suatu pernyataan tentang keadaan yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Permasalahan disini adalah masalah yang berkaitan dengan tugas-tugas yang dibebankan pada Politeknik KP Sorong. Masalah yang teridentifikasi merupakan suatu keadaan yang diikhtiarkan untuk diselesaikan secara sistematis yaitu:

I. Penyelenggaraan Pendidikan KP Sorong

- a. Dalam tahun 2020-2024, Politeknik KP Sorong berencana mendirikan program studi yang berjenjang Diploma IV, serta berencana juga untuk mendirikan Program Pasca Sarjana Terapan. Rencana ini di dorong oleh adanya kebutuhan daerah terhadap SDM-KP yang berkualifikasi Sarjana Sains Terapan dan Magister Terapan.

Masalah yang harus diselesaikan terhadap rencana tersebut adalah :

1. Tenaga dosen untuk untuk program D-IV harus diadakan sebanyak 5 orang dengan kualifikasi minimal S-2.
 2. Tenaga dosen untuk program pasca sarjana terapan yang dibutuhkan sebanyak 6 orang dengan kualifikasi doktoral. Saat ini sudah tersedia 5 doktoral, dan akan diperoleh 1 orang doktoral (tugas belajar). Namun, keenam dengan berkualifikasi doktoral saat ini dalam posisi sebagai dosen jenjang D-III, dimana jika keenamnya dimutasikan ke Program Pasca Terapan, maka terjadi kekurangan pada jenjang D-III. Oleh karena itu perlu diadakan dosen pengganti untuk jenjang D-III sebanyak 6 orang dengan kualifikasi S-2.
- b. Dengan adanya rencana pendirian jenjang D-IV dan pendirian Program Pasca Sarjana Terapan, maka perlu dibangun gedung sebanyak 2 unit untuk pengelolaan kedua program baru tersebut. Di samping itu, jika program-program ini berdiri, maka perlu penambahan ruang kuliah, dan sarana yang diperlukan.
 - c. Bahwa produk kegiatan Politeknik KP Sorong yang utama adalah SDM-KP yang berkualifikasi ahli madya/sarjana sains terapan (jika program D-IV berdiri), yang diharapkan produk ini dapat dimanfaatkan secara optimal,

oleh dunia kerja. Dunia kerja disini adalah bidang usaha/industri, bidang pemerintahan, dan wirausaha mandiri. Namun, selama ini proses rekrutment produk (SDM-KP) tersebut berlangsung secara alami, untuk mengoptimalkan proses rekrutmen tersebut, kiranya perlu dibangun sinergitas antara Politeknik KP Sorong (hulu) dengan pihak pemanfaat SDM-KP (hilang). Meskipun upaya membentuk sinergitas tersebut tidaklah mudah, namun perlu diikhtiarkan secara sistematis.

Khusus produk SDM-KP yang diharapkan menciptakan wirausaha mandiri, perlu dilakukan bimbingan terhadap mereka yang berminat untuk menciptakan wirausaha mandiri. Bimbingan disini menyangkut bantuan modal usaha, bimbingan manajemen, dan bimbingan marketing. Kita belum memiliki instrumen bimbingan tersebut.

- b. Bahwa proses pembelajaran terhadap Taruna dalam upaya menghasilkan SDM-KP yang berkualitas tinggi, membutuhkan dukungan ketersediaan prasarana/ sarana yang memadai dan layak. Untuk mencapai ketersediaan yang secara normatif dikatakan memadai dan layak, diperlukan suatu instrumen yang dapat dijadikan alat evaluatif. Instrumen tersebut adalah standar sarana dan prasarana. Politeknik KP Sorong belum memiliki standar yang dimaksud tersebut. Harus diikhtiarkan bahwa Politeknik KP Sorong memiliki standar tersebut. Terbentuknya standar ini harus melalui sinergitas antara pusdik dan Politeknik KP di lingkungan KKP.
- d. Keberadaan sarpras yang tidak dipandu oleh standar baku akan menimbulkan masalah kesenjangan antara kebutuhan proses pendidikan dengan ketersediaan dan kualitas dari sarpras tersebut. Masalah yang timbul adalah adanya ketersediaan alat yang tidak memenuhi rasio Alat/Taruna, atau alat tersebut sudah tidak sesuai dengan perkembangan teknologi. Situasi seperti ini akan mempengaruhi kualitas pendidikan dan riset.

II. Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Penelitian merupakan upaya mencari kebenaran, temuan, dan solusi dari suatu permasalahan. Melalui kegiatan penelitian akan diperoleh informasi ilmiah yang dapat digunakan untuk membantu penyelesaian masalah. Untuk memajukan penelitian di Politeknik KP Sorong, masih ada kendala/masalah yang harus diperbaiki.

- a.1. Permintaan pemerintah setempat/lembaga non-pemerintah sangat rendah terhadap jasa penelitian di bidang kelautan dan perikanan.
- a.2. Hasil penelitian berupa teknologi tepat guna untuk diabdikan pada masyarakat KP di pedesaan masih kurang.
- b. Untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, diperlukan sarana berupa kapal ukuran 30 GT. Politeknik KP Sorong saat ini tidak memiliki kapal tersebut.

III. Kerjasama Politeknik KP Sorong dengan Pihak Lain

Politeknik KP Sorong telah menjalin kerjasama dengan pihak lain, baik kerjasama dengan lembaga luar negeri maupun dengan lembaga dalam negeri. Dengan lembaga luar negeri adalah kerjasama di bidang riset, yaitu riset ilmu murni. Sedangkan kerjasama dengan lembaga dalam negeri, di samping riset juga kerjasama praktik lapang taruna. Untuk memajukan kerjasama ini, Politeknik KP Sorong menghadapi kendala :

- a. Kerjasama dengan pihak luar negeri masih terbatas dengan IRD Perancis. Perlu diperluas dengan pihak lain di luar negeri.
- b. Kerjasama dengan pihak dalam negeri masih sangat terbatas. Perlu diperluas jaringan kerjasama dengan berbagai pihak Pemerintah Daerah, dunia usaha, dan antar perguruan tinggi. Kerjasama dengan dunia usaha tidak hanya dalam penempatan praktik lapangan, tetapi juga dalam hal pemanfaatan lulusan sebagai tenaga kerja.

IV. Pengelolaan Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan seperti instalasi, laboratorium, perpustakaan, dan lain-lain; di samping membutuhkan tenaga dosen, juga membutuhkan tenaga

penunjang. Keberadaan dan peranan tenaga penunjang ini berkaitan dengan kegiatan praktik taruna. Tanpa tenaga penunjang seperti teknisi, laboran, pustakawan, dan ABK maka pelaksanaan praktik tidak dapat berjalan dengan baik. Untuk pengelolaan fasilitas pendidikan, tenaga penunjang di Politeknik KP Sorong masih kurang, sehingga perlu ditambah secara bertahap.

Lingkungan internal adalah lingkungan yang memiliki faktor kekuatan (Strengths) dan faktor kelemahan (weaknesses), yang dapat dikelola oleh organisasi. Faktor kekuatan memiliki sifat membantu (helpful), sedangkan faktor kelemahan memiliki sifat membahayakan (harmful) bagi organisasi. Faktor-faktor internal pada Politeknik KP Sorong adalah :

1.1. Kekuatan (Strengths)

Kekuatan Politeknik KP Sorong dapat dipetakan sebagai berikut :

- (1) Merupakan Perguruan Tinggi yang berstatus negeri, yang dibina oleh Badan Riset dan SDM-KP dalam lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi bidang Kelautan dan Perikanan di Wilayah Timur Indonesia .
- (2) Memiliki lahan kampus ± 12 Ha, yang letaknya sangat strategis, yaitu terletak di kawasan Kepala Burung Pulau Irian Jaya, tepatnya berada di pinggir pantai. (Kota Sorong).
- (3) Memperoleh predikat Akreditasi program studi dari BAN-PT dengan Nailai B untuk semua program studi jenjang D-III.
- (4) Memiliki prasarana kantor dan prasarana pendidikan yang representatif dan relatif lengkap.
- (5) Memiliki SDM-KP yang memenuhi standar kualitas, yaitu tenaga dosen dengan level pendidikan S-2 dan S-3, tenaga penunjang akademik dengan level pendidikan D-III dan S-1, dan tenaga administrasi dengan level pendidikan D-III, S-1 dan S-2.
- (6) Memiliki Jurnal Ilmiah yang terakreditasi peringkat 4 versi Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristekdikti dengan identitas EISSN : 26219638.

1.2. Kelemahan (Weaknesses)

Kelemahan Politeknik KP Sorong dapat dipetakan sebagai berikut :

- (1) Nilai akreditasi Institusi Politeknik KP Sorong dari BAN-PT belum mencapai nilai baik sekali (B) atau nilai unggul (A). Saat ini nilai akreditasi institusi Politeknik KP Sorong adalah C (baik).
- (2) Belum memiliki standar baku tentang sarana/prasarana pendidikan.
- (3) Sarana pendidikan pada sebagian besar fasilitas pendidikan belum mencapai rasio yang baik.
- (4) Jumlah tenaga penunjang akademik, yakni teknisi, pustakawan, laboran, dan tenaga administrasi akademik masih kurang .
- (5) Lahan seluas 42 Ha yang terletak di depan kampus, telah diserahkan dari Dirjen Perikanan (Deptan) kepada Politeknik KP Sorong (APSOR) bersamaan dengan penyerahan lahan kampus seluas 12 Ha, namun belum dilakukan balik nama/sertifikasi .
- (6) Fasilitas Basic Safety Training belum tuntas proses approvalnya dan akreditasinya .

4. Tugas dan Fungsi

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong yang selanjutnya disebut Politeknik KP Sorong, adalah Perguruan Tinggi Kedinasan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan Riset dan Sumberdaya Manusia kelautan dan Perikanan.

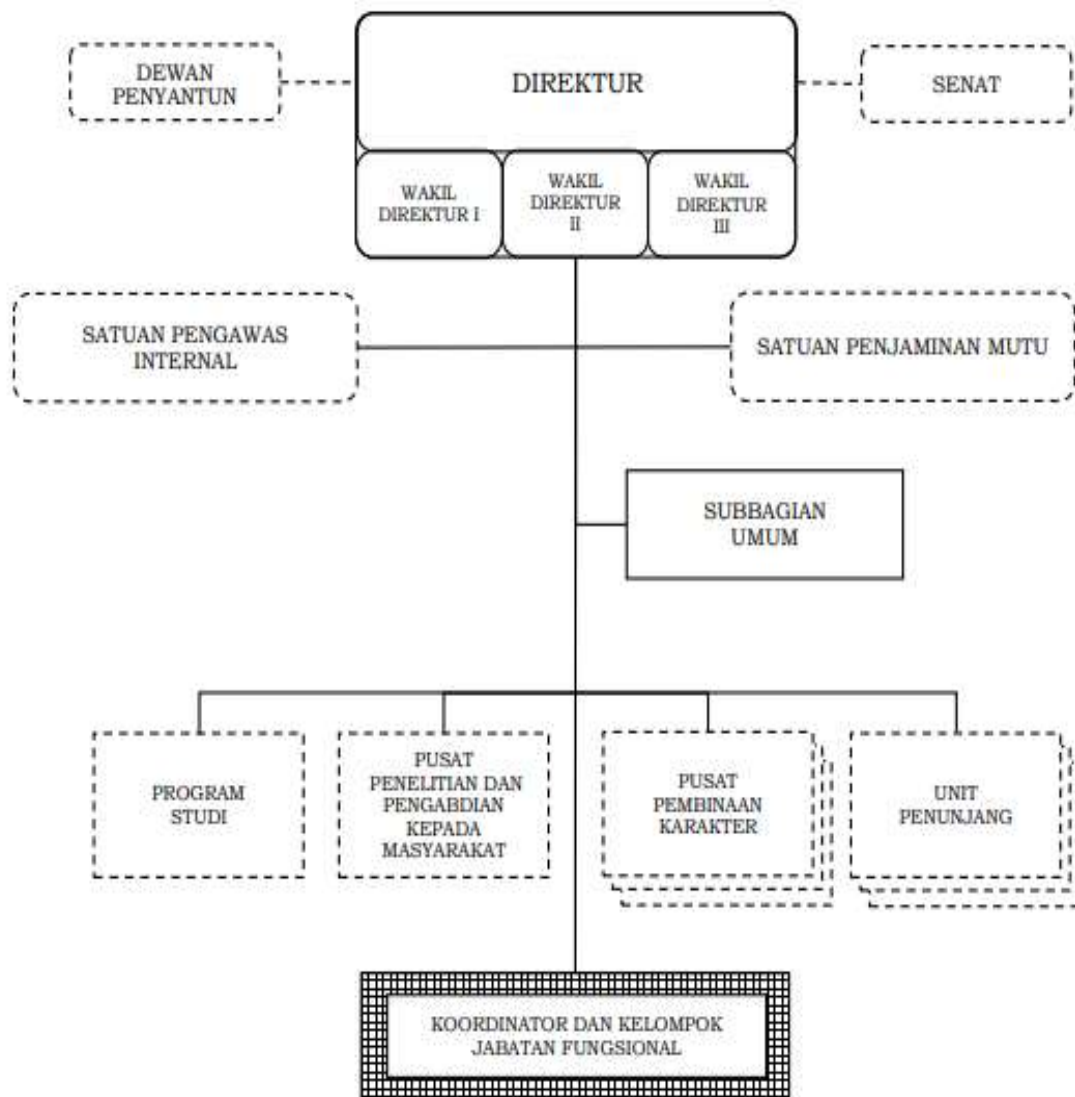
Politeknik KP Sorong sebelumnya adalah Akademi Perikanan Sorong yang resmi berdiri pada tanggal 01 Mei 2001, berdasarkan SK Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : KEP.26.J/MEN/2001 mempunyai tugas melaksanakan pendidikan professional program Diploma bidang Perikanan, selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 55/PERMEN-KP/2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan bahwa dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kualitas lulusan pendidikan, kemampuan profesional sumber daya manusia di

bidang Kelautan dan Perikanan, serta mengembangkan pendidikan vokasi dan profesi di bidang kelautan dan perikanan maka Akademi Perikanan Sorong diubah statusnya menjadi Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong.

Berdasarkan PERMEN KP Nomor : 61/PERMEN-KP/2016 tanggal 27 Desember 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan, Politeknik Kelautan dan Perikanan adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. Politeknik KP Sorong mempunyai tugas **menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan** Dalam menjalankan tugas Politeknik KP Sorong menyelenggarakan fungsi :

- 1) penyusunan rencana dan program pendidikan;
- 2) pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
- 3) pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
- 5) pengembangan sistem penjaminan mutu;
- 6) pelaksanaan pembinaan karakter;
- 7) pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- 8) pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
- 9) pelaksanaan pengawasan internal;
- 10) pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya; dan
- 11) pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi, dan pelaporan.

Untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi Politeknik KP Sorong , maka, sesuai dengan PERMEN KP Nomor : 91/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020, struktur organisasi Politeknik KP Sorong adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik KP. Sorong

1. Direktur dan Wakil Direktur;

Direktur merupakan Dosen yang diberikan tugas tambahan memimpin Politeknik KP Sorong. Dalam melaksanakan tugas dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Direktur yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur. Terdiri atas :

- a. Wakil Direktur I atau Wakil Direktur Bidang Akademik adalah dosen yang yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, -6- pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan.
- b. Wakil Direktur II atau Wakil Direktur Bidang Umum adalah Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tatausaha, dan kerumahtanggaan. ; dan
- c. Wakil Direktur III atau Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni adalah Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembinaan karakter.

2. Dewan Penyantun;

Dewan penyantun merupakan bagian dari organ Politeknik KP yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik dan fungsi lain.

3. Senat;

Senat merupakan merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik KP yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

4. Satuan Penjaminan Mutu;

Satuan penjaminan Mutu merupakan merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan,

memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan

5. Satuan Pengawas Internal;

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang mempunyai tugas pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Direktur Politeknik KP Sorong Subbagian Umum;

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang umum yang dipimpin oleh seorang Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur II.

6. Subbagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, urusan hukum dan kerja sama, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, serta evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas Subbagian Umum menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
 - b. pelaksanaan urusan hukum dan kerja sama;
 - c. pengelolaan keuangan;
 - d. pengelolaan barang milik negara;
 - e. pengelolaan kepegawaian;
 - f. pelaksanaan ketatalaksanaan;
 - g. pelaksanaan hubungan masyarakat;
 - h. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan; dan
 - i. pelaksanaan urusan ketatausahaan;
 - j. pelaksanaan urusan kerumahtanggaan.
- Subbagian Umum terdiri

atas:

a. Urusan Keuangan

Yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran, serta pengelolaan keuangan dan barang milik Negara.

b. Urusan Kepegawaian

Yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pengelolaan kepegawaian, urusan hukum dan kerja sama, serta ketatalaksanaan.

c. Urusan Tata Usaha.

Yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan hubungan masyarakat, evaluasi dan pelaporan, serta ketatausahaan dan kerumahtanggaan.

7. Program Studi;

Adalah unsur pelaksana akademik Politeknik KP yang mempunyai tugas unsur pelaksana akademik Politeknik KP Sorong yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kelautan dan perikanan, yang dipimpin oleh Ketua Program Studi dan dibantu oleh sekretaris, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan secara teknis pembinaan dilakukan oleh Wakil Direktur I.

Program Studi mempunyai tugas memimpin, melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan, dan pengajaran, serta pembinaan civitas akademika.

Program Studi pada Politeknik KP Sorong terdiri dari :

- a. Program Studi Diploma III Teknik Penangkapan Ikan;
- b. Program Studi Diploma III Mekanisasi Perikanan; dan
- c. Program Studi Diploma III Teknik Budidaya Perikanan.

8. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan penelitian ilmiah murni dan terapan, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi, peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pelaksanaan urusan administrasi pusat, serta evaluasi dan pelaporan, yang dipimpin oleh Kepala yang dibantu oleh sekretaris, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis

dilakukan oleh Wakil Direktur I.

9. Pusat Pembinaan Karakter;

Pusat Pembinaan Karakter mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelayanan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, bimbingan dan konseling, pembinaan fisik, mental, dan kesamaptaan taruna, pembinaan tata kehidupan kampus, pelayanan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan taruna, dan urusan administrasi Pusat, yang dipimpin oleh Kepala dan dibantu oleh sekretaris, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur III.

10. Unit Penunjang;

Merupakan unsur penunjang untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik KP, yang dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur I.

Unit Penunjang terdiri atas:

a. Unit Perpustakaan;

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan buku-buku dan bahan perpustakaan lainnya serta melayani pengguna jasa perpustakaan dan audio visual serta dokumentasi.

b. Unit Laboratorium;

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan laboratorium untuk kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Unit Teknologi Informatika;

Mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembann keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.

d. Unit Praktek Kerja (UPK);

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana/prasarana yang terdiri dari UPK armada Kapal Latih, UPK BST (Basic Safety Training), UPK Fishing Gear, UPK Navigasi, UPK FNS (Fishing Navigation Simulator), UPK Scuba DIing, UPK Bengkel Manufaktur, UPK Elektrikal, UPK Refrigrasi, UPK Bengkel Mesin Induk, UPK Budidaya

Air Payau, UPK Budidaya Air Tawar, UPK Budidaya Air Laut, UPK Hatchery dan UPK Keramba Jaring Apung(KJA).

e. Unit Sertifikasi;

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.

f. Unit Asrama;

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, pelayanan akomodasi, dan konsumsi.

g. Unit Kesehatan;

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, dan pelayanan kesehatan taruna dan pegawai..

h. Unit Bimbingan dan Konseling

Mempunyai tugas melakukan pelayanan bimbingan dan konseling kepada taruna.

11. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas Dosen, Pustakawan, Pranata Komputer, dan jabatan fungsional lainnya.

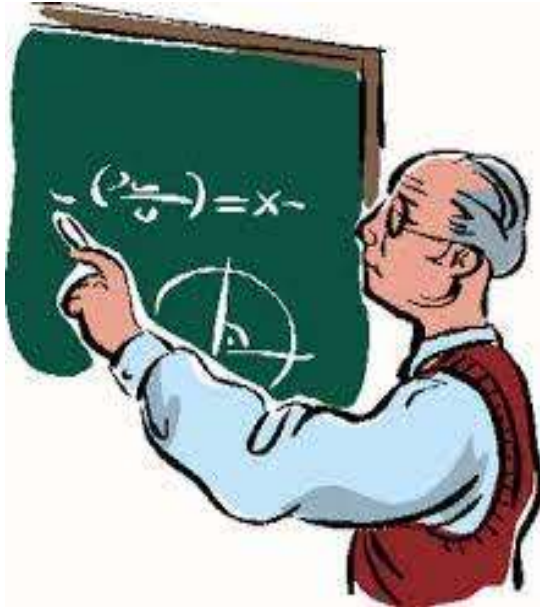
5. Keragaan SDM

Pada tahun 2020, Politeknik KP Sorong memiliki sumberdaya manusia sebanyak 86 orang, terdiri dari 70 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 15 orang tenaga kontrak. Keragaman Pegawai Politeknik KP. Sorong dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini:



PNS : 70 Orang

Kontrak : 15 Orang



Jumlah Dosen : 30 Orang

Dosen Prodi TPI : 11 Orang

Dosen Prodi MP : 10 Orang

Dosen Prodi TBP : 9 Orang



JFT : 30 Orang

JFU : 40 Orang

Gambar 2. Keragaman Pegawai Politeknik KP. Sorong

4. Sistematika Pelaporan

Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

- 1) Ringkasan Eksekutif, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala pada TW I Tahun 2024.
- 2) Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik KP Sorong seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di Politeknik KP Sorong
- 3) Bab II Perencanaan Kinerja, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis Politeknik KP Sorong Tahun 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2024 serta Pengukuran Kinerja.
- 4) Bab III Akuntabilitas Kinerja, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya
- 5) Bab IV Penutup, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.
- 6) Lampiran, berisi lampiran Perjanjian Kinerja dan hal lain yang dianggap penting.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

1. Rencana Strategis

Sebagai suatu organisasi yang menjalankan aktivitas pendidikan formal, dibawah naungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Politeknik KP Sorong wajib memajukan organisasinya di bidang pendidikan tinggi vokasi. Untuk mencapai kemajuan itu, maka politeknik KP Sorong harus menjalankan aktivitas yang sesuai dengan karakteristik organisasinya secara berkesinambungan, terarah, sistematis, terkendali, dan berkorelasi dengan isu-isu strategis lingkungan.

Isu-isu strategis lingkungan merupakan realitas kehidupan yang bersifat dinamis dan sekaligus masalah, sehingga diperlukan suatu konsep/instrumen untuk mengelolanya, yaitu suatu pengelolaan isu(masalah) untuk dijadikan sesuatu yang produktif dan solutif bagi lingkungan. Konsep yang dimaksud tersebut adalah perencanaan, yaitu perencanaan strategis, yang selanjutnya disebut Rencana Strategis (Renstra). Sebagai suatu organisasi dibawah naungan KKP, maka Politeknik KP Sorong dalam renstranya tentunya mengacu pada kebijakan KKP, kebijakan Badan Riset dan SDM KP, serta memperhatikan ketentuan-ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pendidikan tinggi. Melalui renstra tersebut, aktivitas pendidikan formal vokasi, dapat dilakukan dengan baik dan benar. Renstra merupakan pedoman bagi Politeknik KP Sorong dalam menjalankan roda organisasi menuju pencapaian tujuan yang benar dalam kurun waktu lima tahun, yaitu 2020-2024.

A. Visi

Visi merupakan cita-cita atau dambaan organisasi untuk dimiliki atau diperoleh di masa mendatang. Visi itu haruslah berkorelasi dengan induk organisasi, agar diperoleh suatu garis kesinambungan dan harmonisasi perwujudannya. Induk organisasi Politeknik KP Sorong secara berjenjang adalah KKP, dan BRSDM-KP.

Visi Politeknik KP Sorong didasarkan pada visi BRSDM-KP (2020- 2024), yaitu: **“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong”**.

Visi Politeknik KP Sorong adalah mendukung visi BRSDM-KP, yaitu : “Menjadi Politeknik unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan dalam Tata Kelola Tridharma di Kawasan Indonesia Timur (2020-2024)”.

Visi tersebut akan mampu mendukung visi BRSDM-KP, karena Politeknik KP Sorong akan menjadi lembaga pendidikan tinggi vokasi yang unggul di Kawasan Timur Indonesia, yaitu unggul dalam bidang iptek kelautan dan perikanan dalam tata kelola tridharma PT. Melalui keunggulan tersebut, Politeknik KP Sorong akan menghasilkan SDM yang handal dalam mengelola sumberdaya kelautan perikanan, sehingga akan berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan /kelestarian sumberdaya kelautan dan perikanan.

B. Misi

Bahwa visi merupakan cita-cita dan sekaligus tantangan yang ingin diwujudkan oleh segenap sivitas akademik. Visi sebagai cita-cita adalah bersifat abstrak, sehingga perlu dilakukan aksi agar menjadi lebih nyata. Untuk itu diperlukan misi, sebagai instrument untuk mewujudkan visi. Misi Politeknik KP Sorong, sesungguhnya, terkait dengan misi BRSDM-KP, yaitu misi kesatu : “Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM-KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan”. Keterkaitan itu adalah, bahwa misi Politeknik KP Sorong, akan menindaklanjuti misi BRSDM-KP tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat dirumuskan misi Politeknik KP Sorong, yaitu :

- (1) Misi kesatu : Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi berbasis kompetensi;

- (2) Misi kedua : Melaksanakan penelitian terapan dan murni untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan yang inovatif dengan melibatkan dosen, tenaga kependidikan, taruna, dan masyarakat;
- (3) Misi ketiga : Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan;
- (4) Misi keempat : Mengembangkan organisasi Politeknik KP Sorong dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi dengan mendirikan program-program Diploma I, Diploma IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan (Magister Sains Terapan);
- (5) Misi kelima : Menjalin dan meningkatkan jejaring kerjasama dengan organisasi/lembaga lain dalam aspek riset, pendidikan, dan pelatihan masyarakat di bidang kelautan dan perikanan, baik organisasi/lembaga nasional maupun internasional;
- (6) Misi keenam : Meningkatkan eksistensi sarana dan prasarana perkantoran/ pendidikan yang sesuai dengan standar pendidikan, guna mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi;
- (7) Misi ketujuh : Melaksanakan pembinaan Taruna dengan pembinaan berbasis karakter;
- (8) Misi kedelapan : Melaksanakan tata kelola organisasi yang akuntabel;

C. Tujuan

Tujuan organisasi dapat dibedakan atas tujuan umum, dan tujuan spesifik. Tujuan umum merupakan penjabaran dari visi organisasi. Sedangkan tujuan spesifik adalah suatu pernyataan yang bersifat kuantitatif guna mengukur keberhasilan pencapaian tujuan umum.

Berdasarkan visi tersebut di atas, maka dapat dirumuskan tujuan umum Politeknik KP Sorong (2020-2024), yakni :

“Ingin menjadi Politeknik unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan dalam tata kelola tridharma di Kawasan Indonesia Timur”.

Guna mencapai tujuan umum tersebut, maka perlu dirumuskan tujuan spesifik atau tujuan stradijik, dimana tujuan stradijik ini dijabarkan dari misi. Dengan tujuan stradijik ini, maka upaya pencapaian tujuan umum/visi dapat menjadi sesuatu yang terarah dan operasional. Atas dasar pemikiran tersebut, maka tujuan stradijik Politeknik KP Sorong yang ingin dicapai selama 2020-2024 adalah :

- (1) Menghasilkan SDM-KP yang kompeten dan berkarakter baik pada level D-III;
- (2) Menghasilkan produk riset terapan/murni untuk pengembangan iptek yang inovatif, serta untuk mendukung pembangunan kelautan dan perikanan secara berkelanjutan;
- (3) Meningkatkan produktifitas pelaku utama melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di pedesaan/pesisir kelautan dan perikanan;
- (4) Mewujudkan pengembangan organisasi Politeknik KP Sorong melalui pendirian program D-I, D-IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan;
- (5) Meningkatkan jejaring kerjasama dengan organisasi/lembaga lain (nasional/ internasional), guna memperkuat program riset, pendidikan, pelatihan, dan penjaminan mutu;
- (6) Membangun prasarana, dan mengadakan sarana pendidikan/perkantoran yang sesuai dengan standar, guna mendukung pengembangan organisasi/ pendidikan Politeknik KP Sorong;
- (7) Mewujudkan pembinaan berkarakter terhadap Taruna, agar menjadi Taruna yang inovatif, produktif, dan religius;
- (8) Mewujudkan tata kelola organisasi yang akuntabel melalui : pencapaian nilai Sangat Unggul pada akreditasi institusi, dihasilkannya standar prasarana pendidikan / perkantoran, bertambahnya tenaga dosen/kependidikan, diterimanya anak pelaku utama sebagai Taruna, terkelolanya anggaran secara efisien, terlaksananya sertifikasi kompetensi Taruna/tenaga pendidik/kependidikan, terbentuknya kelompok wirausaha, PNBP yang sektor ke kas negara, dan sertifikasi lahan.

D. Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan merupakan instrumen penting dalam perencanaan kegiatan, yang berfungsi untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja. Sasaran kegiatan ini merupakan derivasi dari tujuan kegiatan.

Sasaran kegiatan Politeknik KP Sorong Tahun 2020-2024 beserta target Kinerja Politeknik KP Sorong ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik KP. Sorong, Periode 2020-2024.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		Target				
				2020	2021	2022	2024	2024
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75	75	75
		2	Lulusan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	10	10	11	9	9
		3	Lulusan Politeknik KP Sorong yang bersertifikat kompetensi (Orang)	99	111	140	65	87
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Sorong (Orang)	371	371	371	371	371
		5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Sorong (%)	55	55	55	55	55
		6	Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Sorong yang meningkat kompetensinya (Orang)	14-	17	17	17	17
		7	Nilai PNBSP Satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)	-	-	0,2	0,2	0,3

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		Target				
				2020	2021	2022	2024	2024
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	8	Pengabdian kepada masyarakat KP pada Politeknik KP Sorong (Paket)	1	1	1	1	1
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian Terapan Politeknik KP Sorong (Paket)	1	1	1	1	1
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	10	Gedung Bangunan dan Prasarana Politeknik KP Sorong yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)	1	1	1	1	1
		11	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya	-	-	-	2	2
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	12	Kerjasama Politeknik KP Sorong yang disepakati (Dokumen)	1	2	2	2	2
		13	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP Politeknik KP Sorong (Nilai)	81	82	82	83	83
		14	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Sorong dibandingkan realisasi anggaran Politeknik KP Sorong TA. 2021 (%)	≤1%	≤1	≤0,5 %	≤0,5 %	≤0,5 %
		15	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (indeks)	79	79	79	79	79
		16	Unit kerja Politeknik KP Sorong yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	92	92	92	92	92

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		Target				
				2020	2021	2022	2024	2024
		17	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik KP Sorong yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75	75	75	75	75
		18	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong (Nilai)	92	92	92	92	92
		19	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik KP Sorong (%)	-	-	-	-	-
		20	Nilai IKPA Politeknik KP Sorong (Nilai)	89	89	89	89	89
		21	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Sorong (Nilai)	82	82	82	82	82

2. Rencana Kerja Tahunan

Rencana kerja Tahunan merupakan penjabaran dari arah dan kebijakan untuk pelaksanaan kegiatan Politeknik KP Sorong Tahun 2024.

Rencana Kerja Tahunan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong Tahun 2024 dimaksudkan sebagai penjabaran dari Rencana Strategis dan acuan dalam penyusunan Penetapan Kinerja dan pelaksanaan kinerja. Sedangkan tujuannya adalah untuk memberikan acuan dan landasan serta arah bagi perencanaan dan pelaksanaan tugas dan Fungsi Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong pada tahun 2024.

Pada tahun 2024 Politeknik KP Sorong dialokasikan anggaran sebesar Rp27.149.904.000 (Dua puluh tujuh milyar ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus empat ribu rupiah),

Secara rincian pada tabel dibawah ini adalah alokasi anggaran Politeknik KP Sorong pada tahun 2024 setiap output kegiatan.

Tabel 2 Alokasi Anggaran Politeknik KP Sorong Tahun 2024

NO	URAIAN KEGIATAN	PAGU
1	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	Rp 7,702,203,000
2	Kajian Pendidikan tinggi KP	Rp 45,000,000
3	Pengabdian kepada Masyarakat KP	Rp 58,000,000
4	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP	Rp 235.698.000
5	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Rp 119,443,000
6	Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis	Rp 185,471,000
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Rp 24,387,350,000
Total Pagu		Rp 33.003.636.000

3. Perjanjian Kinerja

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2024 yang telah disusun kemudian diimplementasikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024 dan menjadi tolak ukur untuk upaya menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu.

Perjanjian Kinerja program dan kegiatan Politeknik KP Sorong pada Tahun 2024 terdapat 5 Sasaran Kegiatan dan 18 Indikator Kinerja Kegiatan, Perjanjian Kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3 Perjanjian Kinerja Awal Politeknik KP Sorong Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	12
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)	371
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)	0,630
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Sorong (Unit)	1
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong (Unit)	1
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)	1
		8	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)	1
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit)	1
		10	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Sorong (%)	≤0,5

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		11 Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (indeks)	83
		12 Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)	80,5
		13 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong (Nilai)	94
		14 Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		15 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)	82
		16 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%)	100
		17 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	93,76
		18 Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	82

4. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2024, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

- (1) Angka maksimum adalah 120;
- (2) Angka minimum adalah 0;
- (3) Formula penghitungan indeks capain IKU untuk setiap jenis polarisasia dalah berbeda;

Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:

Warna	Keterangan
Istimewa	nilai 110 - 120
Baik	nilai 90 - <110
Cukup	nilai 70 - <90
Kurang	nilai 50 - <70
Sangat Kurang	untuk nilai <50
Belum ada penilaian	

Gambar 3. Status Indeks Capaian IKU

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang diukur menggunakan aplikasi database online e. kinerja.kkp.go.id.

2. Metode Pengukuran

Metode pengukuran kinerja Politeknik KP. Sorong dilakukan secara berkala per triwulan. Pengukuran kinerja dilaksanakan oleh tim yang melaksanakan pengukuran dan pelaporan kinerja sebagaimana Surat Keputusan Direktur Politeknik KP. Sorong NOMOR KEP.806/BRSDM-POLTEK.SRG/TU.110/V/2024, Tentang Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Di Lingkungan Politeknik Kelautan Dan Perikanan Sorong Tahun 2024.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

1. Prestasi Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) yang telah ditetapkan pada awal tahun dengan realisasi yang dicapai oleh masing-masing Indikator Kinerja Utama (IKU). Metode pengukuran kinerja menggunakan aplikasi database online : www.kinerjaku.kkp.go.id yang pengukurannya dilakukan berdasarkan Manual IKU pada masing-masing Indikator Kinerja Utama.

Capaian kinerja Politeknik KP Sorong TW I tahun 2024 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4. NKO Politeknik KP Sorong TW I Tahun 2024

NKO (Nilai Kinerja Organisasi) Politeknik KP Sorong merupakan gambaran nilai kinerja Politeknik KP Sorong pada TW I Tahun 2024. NKO Politeknik KP Sorong adalah sebesar **107,50%** yang diperoleh dari pengukuran 3 IKU.

2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik KP Sorong. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran kegiatan dan tujuan kegiatan sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi Politeknik KP Sorong yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2024 dapat tercapai.

Secara rinci capaian Indikator Kinerja Utama di masing-masing Sasaran Kegiatan Politeknik KP Sorong pada TW I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Capaian Kinerja Politeknik KP Sorong TW I Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		Target Tahun 2024	TARGET TW I	CAPAIAN	%
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	0	0	0
		2	Lulusan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	12	0	0	0
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)	371	0	0	0
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)	0,630	0	0	0

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		Target Tahun 2024	TARGET TW I	CAPAIAN	%
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Sorong (Unit)	1	0	0	0
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong (Unit)	1	0	0	0
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)	1	0	0	0
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	8	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)	1	0	0	0
		9	Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit)	1	0	0	0
		10	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Sorong (%)	≤0,5	0	0	0
		11	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (indeks)	83	0	0	0
		12	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)	80,5	0	0	0
		13	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong (Nilai)	94	0	0	0
		14	Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	94	133,33	120
		15	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)	82	82	82	100
		16	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%)	100	100	100	100
		17	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	93,76	0	0	0
		18	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	82	0	0	0

1) Sasaran Kegiatan 1 (SK 1) : Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Untuk mencapai sasaran kegiatan Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompete, terdapat 4 indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan yaitu :

a. IKK 1 : Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah lulusan pendidikan vokasi KP di politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang Kelautan dan perikanan.

Perhitungan capaian IKU ini adalah perbandingan akumulasi jumlah lulusan pendidikan vokasi KP di Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang KP yang dihitung lulusan pada tahun berjalan dengan masa tunggu 6 bulan dan tahun sebelumnya dengan akumulasi jumlah lulusan pendidikan vokasi KP di Politeknik KP Sorong.

Untuk TW I tidak terdapat target dan capaian IKU ini dapat diukur pada akhir tahun 2024 dengan target 75 % .

b. IKK 2 : Lulusan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)

Merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah lulusan satuan pendidikan KP di Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan.

Perhitungan capaian IKU ini dilakukan dengan cara Akumulasi dari jumlah lulusan pendidikan vokasi KP di Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang KP yang dihitung lulusan pada tahun berjalan

Untuk TW I tidak terdapat target dan capaian IKU ini dapat diukur pada akhir tahun 2024 dengan target 9 Orang.

c. IKK 3 : Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)

Merupakan indikator yang menggambarkan jumlah SDM yang dididik pada satuan pendidikan KP untuk terselenggaranya tata kelola pemanfaatan yang berkeadilan, berdaya saing dan berkelanjutan.

Perhitungan capaian IKU ini dilakukan dengan cara menghitung jumlah lulusan Politeknik KP Sorong yang bersertifikat kompetensi, capaian kinerja IKU ini akan diukur pada akhir tahun 2024 dengan target jumlah peserta didik sebanyak 371 orang.

Faktor berpengaruh pada keberhasilan IKU ini adalah kegiatan pembelajaran dan tata 32imana kehidupan kampus yang efektif dan kondusif. Sedangkan kegiatan pendukung atas keberhasilan capaian pada IKU ini adalah pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan taruna sesuai dengan kalender akademik yang sudah dirancang

d. IKK 4 : Nilai PNBPN Satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar) Nilai Jenis Penerimaan Negara Bukan pajak yang berlaku pada

KKP dan terdiri dari PNBPN Sumber Daya Alam (SDA), PNBPN Lainnya (Non SDA), dan PNBPN BLU. Sesuai PP 85 Tahun 2021 terdiri dari pemanfaatan sumber daya alam perikanan, Pelabuhan perikanan, pengembangan penangkapan ikan, penggunaan sarana dan prasarana sesuai tugas dan fungsi, pemeriksaan/pengujian laboratorium, Pendidikan kelautan dan perikanan, pelatihan kelautan dan perikanan, analisis data kelautan dan perikanan, sertifikasi, hasil samping kegiatan tuis, tanda masuk karcis masuk Kawasan konservasi, persetujuan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut, persetujuan penangkapan ikan yang bukan untuk tujuan komersial dalam rangka kesenangan dan wisata, perizinan berusaha terkait pemanfaatan di laut, pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau dibatasi, denda administrative dan ganti kerugian.

Perhitungan capaian IKU ini adalah dengan cara menghitung nilai PNBPN Politeknik KP Sorong Tahun Berjalan capaian kinerja IKU ini dapat diukur pada akhir tahun 2022 dengan target Rp. 0,202 Miliar.

2) Sasaran Kegiatan 2 (SK 2) : Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP

Untuk mencapai sasaran strategis terselenggaranya pengabdian pendidikan tinggi KP, terdapat 1 indikator kinerja yang ditetapkan yaitu:

e. IKK 5: Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Sorong (Unit)

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Bertambahnya kecepatan proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan laju pertumbuhan pembangunan.
2. Bertambahnya kecepatan upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat yang harmonis serta dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan sesuai dengan nilai-nilai sosial budaya dan norma-norma dalam kehidupan masyarakat berkembang dalam kehidupan masyarakat yang berlaku.
3. Bertambahnya kecepatan usaha pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan laju pertumbuhan proses modernisasi dalam kehidupan masyarakat itu sendiri.

Sasaran pengabdian kepada 33imana33kat adalah sebagai berikut:

Masyarakat luar kampus yang memerlukan bantuan dan petunjuk untuk meningkatkan kemampuan dalam pemecahan masalah untuk menunjang 33imana33kat33. Yang diutamakan adalah mereka yang memiliki kedudukan diutamakan strategis dalam lapisan 33imana33kat, yaitu antara lain unsur-unsur pimpinan, pemuda atau remaja yang mampu melipatgandakan dan memperluas hasil kegiatan pengabdian kepada

34imana34kat.

- a. Masyarakat 34imana34kat khusus, yang sesuai dengan prioritas dalam bidang sains, kependudukan dan lingkungan hidup, serta 34imana34 34imana34kat dan 34imana34 34imana34kat yang memerlukan pembinaan dan pengembangan secara khusus.

Perhitungan IKU ini dengan menghitung pengabdian kepada masyarakat KP yang telah dilaksanakan oleh satuan pendidikan tinggi KP. Capaian kinerja IKU ini akan diukur pada akhir tahun 2024 dengan target 1 unit.

3) Sasaran Kegiatan 3 (SK 3) : Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP

Untuk mencapai sasaran strategis Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP, terdapat 1 indikator kinerja yang ditetapkan yaitu :

i. IKK 6 : Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong (Unit)

Penelitian Terapan merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri, pemerintahan sebagai kelanjutan dari riset dasar. Penelitian Terapan adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan iptek.

Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong merupakan indikator yang menunjukkan unit kerja satuan pendidikan tinggi yang melaksanakan tridarma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan penelitian terapan.

Capaian kinerja IKU ini akan diukur pada akhir tahun 2024 dengan target yaitu 2 Unit.

4) Sasaran kegiatan 4 (SK 4) : Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar

j. IKK 7 : Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)

Adalah Peningkatan kapasitas satuan kerja di Politeknik KP Sorong

berupa pengadaan belanja modal peralatan mesin pendidikan KP.

Cara perhitungan IKU ini dengan menghitung jumlah prasarana pendidikan KP yang telah ditingkatkan penambahan IKU ini adalah untuk pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan.

k. IKK 8 : Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)

Dalam pendidikan, sarana dan prasarana sangat penting karena dibutuhkan. Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan adalah satu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu sekolah dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang canggih.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang sangat menunjang atas tercapainya suatu tujuan dari pendidikan. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja-kursi, alat-alat dan media pembelajaran

5) Sasaran Kegiatan 5 (SK 5) : Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Untuk mencapai sasaran kegiatan Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar, terdapat 8 indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan yaitu:

l. IKK 9 : Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit)

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Proses pembangunan Zona Integritas merupakan tindak lanjut penancangan Zona Integritas yang difokuskan pada penerapan program

Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang bersifat konkrit. Dalam membangun Zona Integritas, telah ditetapkan Satker yang diusulkan sebagai WBK/WBBM

j. IKK 10 : Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Sorong (%)

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK BRSDM merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Perhitungan capaian IKU ini adalah Batas tertinggi jumlah nilai temuan atas laporan keuangan TA. 2022 (*audited*) tidak melebihi $\leq 0,5\%$, dimana Persentase Batas tertinggi diperoleh dari perbandingan Jumlah Nilai Temuan Atas Laporan Keuangan TA 2022 dan Realisasi Riil TA 2022 dikalikan 100%, capaian kinerja IKU ini dapat diukur pada akhir tahun 2024 dengan target $\leq 0,5\%$.

k. IKK 11 : Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatir Sipil Negara.

Perhitungan capaian IKU ini dilakukan menggunakan aplikasi pada

laman ropeg.kkp.go.id yang perhitungannya sesuai Permen PAN RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara

Disebutkan dalam peraturan tersebut, kriteria Pengukuran tingkat Profesionalitas ASN diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin.

Dimensi Kualifikasi digunakan untuk mengukur data/informasi mengenai kualifikasi pendidikan formal PNS (Pegawai Negeri Sipil) dari

jenjang paling tinggi sampai jenjang paling rendah, dan diperhitungkan sebesar 25% dari keseluruhan Pengukuran.

Instrumen Pengukuran pada dimensi kualifikasi bobot penilaian, menurut Peraturan ini adalah:

- Bobot nilai sebesar 25 (dua puluh lima) bagi PNS yang memperoleh/memiliki pendidikan S-3 (Strata Tiga);
- Bobot nilai sebesar 20 (dua puluh) bagi PNS yang memperoleh/memiliki pendidikan S-2 (Strata Dua);
- Bobot nilai sebesar 15 (lima belas) bagi PNS yang memperoleh/memiliki pendidikan S-1 (Strata Satu)/D-IV (Diploma Empat),

Data/informasi mengenai riwayat pengembangan kompetensi yang pernah diikuti oleh PNS dan memiliki kesesuaian dalam pelaksanaan tugas jabatan, dan diperhitungkan sebesar 40% (empat puluh persen) dari keseluruhan Pengukuran.

Indikator yang digunakan yaitu riwayat pengembangan kompetensi yang terdiri atas:

- Diklat Kepemimpinan;
- Diklat Fungsional;
- Diklat Teknis; dan
- Seminar/Workshop/Magang/Kursus/sejenisnya.

Instrumen Pengukuran pada diklat kepemimpinan bobot penilaiannya, menurut Peraturan ini, adalah:

- Bobot nilai sebesar 15 (lima belas) bagi PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, dan jabatan pengawas yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan sesuai dengan jabatan

yang diduduki;

- Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, dan jabatan pengawas yang belum mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan sesuai dengan jabatan yang diduduki.

Adapun instrumen Pengukuran pada diklat fungsional bobot penilaiannya, menurut Peraturan ini adalah:

- Bobot nilai sebesar 15 (lima belas) bagi PNS yang menduduki jabatan fungsional dan telah mengikuti pendidikan dan pelatihan fungsional sesuai dengan jabatan yang diduduki;
- Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan fungsional dan belum mengikuti pendidikan dan pelatihan fungsional sesuai dengan jabatan yang diduduki.

Sedangkan instrumen Pengukuran pada diklat teknis paling sedikit 20 (dua puluh) Jam Pelajaran (JP) dengan bobot penilaian sebagai berikut:

- Bobot nilai sebesar 15 (lima belas) bagi PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, jabatan pengawas, dan jabatan fungsional yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis paling sedikit 20 (dua puluh) JP yang mendukung tugas dan fungsi jabatannya;
- Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, jabatan pengawas, dan jabatan fungsional yang belum mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis paling sedikit 20 (dua puluh) JP yang mendukung tugas dan fungsi jabatannya;
- Bobot nilai sebesar 22,5 (dua puluh dua koma lima) bagi PNS yang menduduki jabatan pelaksana yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis paling sedikit 20 (dua puluh) JP yang mendukung tugas jabatannya dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan pelaksana yang belum mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis paling sedikit 20 (dua puluh) JP yang mendukung tugas jabatannya dalam 1 (satu) tahun terakhir.

Untuk instrumen Pengukuran pada seminar/ workshop/ kursus/ magang/ sejenisnya dengan bobot penilaian sebagai berikut:

- Bobot nilai sebesar 10 (sepuluh) bagi PNS yang menduduki jabatan pimpinan

tinggi, jabatan administrator, jabatan pengawas, dan jabatan fungsional yang telah mengikuti seminar/workshop/kursus/magang/sejenisnya sesuai jabatannya dalam 2 (dua) tahun terakhir;

- Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, jabatan pengawas, dan jabatan fungsional yang belum mengikuti seminar/workshop/kursus/magang/sejenisnya sesuai jabatannya dalam 2 (dua) tahun terakhir;
- Bobot nilai sebesar 17,5 (tujuh belas koma lima) bagi PNS yang menduduki jabatan pelaksana yang telah mengikuti seminar/ workshop/ kursus/ magang/ sejenisnya sesuai jabatannya dalam 2 (dua) tahun terakhir; dan
- Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan pelaksana yang belum mengikuti seminar/ workshop/ kursus/ magang/ sejenisnya sesuai jabatannya dalam 2 (dua) tahun terakhir.

“Keikutsertaan dalam seminar/ workshop/ kursus/ magang/ sejenisnya tersebut dibuktikan dengan sertifikat/ surat tugas dan sejenisnya,”

Dimensi Kinerja, menurut Peraturan ini digunakan untuk mengukur data/informasi mengenai penilaian kinerja yang dilakukan berdasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil, dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS, dan diperhitungkan sebesar 30% (tiga puluh persen) dari keseluruhan Pengukuran.

Instrumen Pengukuran pada dimensi kinerja bobot, menurut Peraturan ini, penilaiannya adalah:

- Bobot nilai sebesar 30 (tiga puluh) bagi PNS yang memiliki nilai kinerja antara 91 (sembilan puluh satu) sampai dengan 100 (seratus) dengan kriteria sangat baik dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- Bobot nilai sebesar 25 (dua puluh lima) bagi PNS yang memiliki nilai kinerja antara 76 (tujuh puluh enam) sampai dengan 90 (sembilan puluh) dengan kriteria baik dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- Bobot nilai sebesar 15 (lima belas) bagi PNS yang memiliki nilai kinerja antara 61 (enam puluh satu) sampai dengan 75 (tujuh puluh lima) dengan kriteria cukup dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- Bobot nilai sebesar 5 (lima) bagi PNS yang memiliki nilai kinerja antara 51 (lima

puluh satu) sampai dengan 60 (enam puluh) dengan kriteria sedang dalam 1 (satu) tahun terakhir; dan

- Bobot nilai sebesar 1 (satu) bagi PNS yang memiliki nilai kinerja 50 (lima puluh) ke bawah dengan kriteria kurang dalam 1 (satu) tahun terakhir.

Adapun instrumen Pengukuran pada dimensi kinerja bobot penilaiannya sebagai berikut:

- Bobot nilai sebesar 5 (lima) bagi PNS yang memiliki riwayat tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin;
- Bobot nilai sebesar 3 (tiga) bagi PNS yang memiliki riwayat dijatuhi hukuman disiplin tingkat ringan;
- Bobot nilai sebesar 2 (dua) bagi PNS yang memiliki riwayat dijatuhi hukuman disiplin tingkat sedang; dan
- Bobot nilai sebesar 1 (satu) bagi PNS yang memiliki riwayat dijatuhi hukuman disiplin tingkat berat.

“Hukuman disiplin yang sebagaimana dimaksud yaitu yang telah mempunyai keputusan final dan dihitung dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir,”

Rumus Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, merupakan jumlah total hasil perkalian dari bobot dimensi/indikator dikalikan skor/nilai masing-masing jawaban dimensi/indikator.

Selanjutnya kategori tingkat Profesionalitas ASN dibuat dalam rentang nilai sebagai berikut:

- 91 – 100;
- 81 — 90;
- 71 – – 80;
- 61 — 70; dan
- 60 ke bawah.

Sedangkan sebutan tingkat Profesionalitas sebagaimana dimaksud yaitu:

- Sangat Tinggi yang memiliki rentang nilai antara 91 — 100;
- Tinggi yang memiliki rentang nilai antara 81 — 90;
- Sedang yang memiliki rentang nilai antara 71 — 80;
- Rendah yang memiliki rentang nilai antara 61 — 70; dan
- Sangat Rendah yang memiliki rentang nilai 60 ke bawah.

Berdasarkan Surat Kepala BRSDMKP Nomor : B.3910/BRSDM.1/KP.720/VII/2024 Tanggal 14 Juli 2024 capaian IKU ini adalah 72,36 atau sebesar 120% dengan target semester I sebesar 79, Capaian kinerja IKU ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Faktor yang berpengaruh pada ketercapaian IKU ini adalah tingginya kesadaran pegawai dalam meningkatkan kompetensinya untuk kepentingan kinerja satuan kerja dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat mendongkrak kapasitas kemampuan atau kompetensi yang dimiliki.

I. IKK 12 : Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)

Penyelenggara Negara mempunyai peranan yang sangat menentukan dalam penyelenggaraan negara untuk mencapai cita-cita perjuangan bangsa mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945. Untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mampu menjalankan fungsi dan tugasnya secara sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab, perlu diletakkan asas-asas penyelenggaraan negara. Salah satu azas penyelenggaraan good governance yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Dalam hal ini, setiap organisasi diwajibkan mencatat dan melaporkan setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku.

Nilai PM SAKIP Unit Eselon I dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor : 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja

(30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit kerja merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di Unit kerja.

Nilai PM SAKIP adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Inspektorat Mitra dari Unit Eselon I. Kategori nilai PM SAKIP yaitu:

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50-60	Cukup
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Gambar 5. Kategori nilai PM SAKIP

Capaian kinerja IKU ini akan diukur pada triwulan selanjutnya dimana target tahun 2024 adalah nilai 80.

m. IKK 13 : Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong (Nilai)

Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK.

Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja dilakukan pada 3(tiga) aspek yaitu:

- Aspek Kepatuhan
- Aspek Kesesuaian
- Aspek Ketercapaian
- Aspek Ketepatan

Capaian kinerja IKU ini dapat diukur pada akhir tahun 2024 dengan target 92.

n. IKK 14 : Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan,

dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari .

Tingkat penerapan Manajemen Pengetahuan, dihitung dari 3 variabel, yaitu : (i) Sharing dokumen, (bobot 20%) (ii) keaktifan level 3, dan subkoordinator dalam Sistem Informasi MP yang terpilih (bobot 80%).

(i) Tingkat sharing dokumen

Persentase dokumen mandatory yang dibagikan melalui (SI-MP) dibandingkan total dokumen yang harus dibagikan. Dokumen yang harus dibagikan diantaranya Renstra, Manual IKU, Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja.

(ii) Tingkat keaktifan

Persentase pejabat level 3 dan 4 lingkup Politeknik KP orong yang aktif mendistribusikan informasi/berita ke SI-MP dibanding total pejabat level 3, dan 4 lingkup Politeknik KP Sorong

Capaian kinerja IKU ini pada triwulan III Tahun 2024 adalah sebesar 100% sesuai surat Plt. Kepala Pusat Pendidikan KP nomor : B.1922/BRSDM.4/TU.140/X/2024 3 Oktober 2024 perihal Nilai Capaian Manajemen Pengetahuan Terstandar TW I di Lingkup Satuan Pendidikan KP dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6 Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)

IKK 14 : Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)									
Realisasi Tahun 2023	Target 2024	Capaian		TW I			% Kenaikan 2023-2024	Renstra 2020 2024	
		TW I	TW II	Target	Realisasi	Capaian		Target 2024	% Capaian Terhadap renstras
116,58%	94%	133,33%	-	94%	133,33%	120,00%	14,37	94	123,98

Jika dibandingkan dengan target TW I tahun 2024 sebesar 94 %, maka capaian tersebut telah mencapai target yaitu 133,33 dengan tingkat keberhasilan sebesar 120%.

Dari capaian TW I ini tahun 2024 menunjukan bahwa pejabat di poltek KP.

Sorong sudah aktif membagikan informasi mereka melalui bitrix. Kegiatan yang mendukung pencapaian IKU ini antara lain aktifnya pejabat poltek KP. Sorong untuk membagikan kegiatannya melalui portal kkp.go.id.

Tabel 7. Perbandingan Capaian IKU Manajemen Pengetahuan yang terstandar

NO	SATUAN KERJA	Jumlah Nilai Postingan	Maksimal Poin Posting	Target Poin Posting	Capaian
1	Politeknik AUP	9,50	4,00	3,00	133,33%
2	Politeknik KP Sidoarjo	4,75	4,00	3,00	133,33%
3	Politeknik KP Bitung	6,25	4,00	3,00	133,33%
4	Politeknik KP Sorong	6,50	4,00	3,00	133,33%
5	Politeknik KP Karawang	7,25	4,00	3,00	133,33%
6	Politeknik KP Bone	4,50	4,00	3,00	133,33%
7	Politeknik KP Kupang	7,00	4,00	3,00	133,33%
8	Politeknik KP Dumai	4,75	4,00	3,00	133,33%
9	Politeknik KP Pangandaran	8,00	4,00	3,00	133,33%
10	Politeknik KP Jemberana	4,25	4,00	3,00	133,33%
11	Akademi Komunitas Wakatobi	6,50	4,00	3,00	133,33%
12	SUPM Ladang	3,75	3,75	3,00	125,00%
13	SUPM Pariaman	6,75	4,00	3,00	133,33%
14	SUPM Kotaagung	4,75	4,00	3,00	133,33%
15	SUPM Tegal	13,25	4,00	3,00	133,33%
16	SUPM Waiheru	5,50	4,00	3,00	133,33%

Dari data diatas menunjukan bahwa semua Satuan Pendidikan KP. Telah mencapai target pada iku ini 44imana targetnya adalah 94 dan tercapai 133,33 termasuk Politeknik KP. Sorong dengan presentase ketercapaian 120 %.

o. IKK 15 : Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen (Audit, Reviu, dan Evaluasi) yang terbit pada periode 1 Oktober 2021 s.d 31 Desember 2021 atau Triwulan IV Tahun 2021 s.d akhir Tahun 2022 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak Lanjut adalah TUNTAS) oleh seluruh mitra kerja yang menjadi obyek pengawasan. Rekomendasi hasil pengawasan Itjen (Audit, Reviu, dan Evaluasi) yang sudah ditindaklanjuti secara tuntas (tindaklanjuti adalah TUNTAS) sebanyak 65% dari seluruh rekomendasi yang diberikan selama periode pengukuran.

Capaian IKU ini pada TW I Tahun 2024 adalah sebesar 75% sesuai dengan surat dari sekretars BRSDM nomor : B.3878/BRSDM.1/HP.510/VII/2024 tanggal 11 Januari 2024 perihal Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan TW I Tahun 2024 Lingkup BRSDMKP, capaian IKU ini dapat dilihat

pada tabel dibawah ini:

Tabel 8 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)

IKK 15 : Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)									
Realisasi Tahun 2023	Target 2024	Capaian		TW I			% Kenaikan 2023-2024	Renstra 2020 2024	
		TW I	TW II	Target	Realisasi	Capaian		Target 2024	% Capaian Terhadap renstras
80%	82%	82%	-	82%	82%	100,00%	2,50	80	102,50

IKU ini pada TW I memiliki target 82 % namun Politeknik KP. Sorong tidak memiliki Laporan Hasil Pengawasan (LHP) atau tidak sebagai obyek pengawasan pada periode pelapoaran, maka nilai capaian dianggap sebesar 82% atau 100 %.

Tabel 9. Perbandingan Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BPPSDM KP TW I Tahun 2024

No	Satker Pusat	Temuan Awal (saran)	Tindak Lanjut (saran)	%
1	Sekretariat	41	41	100,00
2	Pusrisikan	9	9	100,00
3	Pusriskel	0	0	0,00
4	Pusdik KP	0	0	0,00
5	Puslatluh KP	0	0	0,00
6	BBRP2BKP	2	-	0,00
7	BBRSEKP	7	5	71,43
	TOTAL	59	55	93,23

No	Satker UPT	Temuan Awal (saran)	Tindak Lanjut (saran)	%
1	Politeknik Akademi Usaha Perikanan, Jakarta	3	3	100,00
2	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Sempur Bogor	3	3	100,00
3	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, Gondol	3	1	33,33
4	Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo	4	4	100,00
5	Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH)	5	5	100,00
6	Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Tegal, Jawa Tengah	5	4	80,00
7	Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Ambon	5	3	60,00
8	Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir Bungus	5	-	0,00
9	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	6	6	100,00
10	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPP)	4	4	100,00
	TOTAL	43	33	76,74

Data diatas menunjukan capaian Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja dan dapat dilihat bahwa

Politeknik KP Sorong tidak masuk dalam daftar dari Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan.

p. IKK 16 : Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%)

Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong, merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik KP. Sorong berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan :

1. Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
2. Jumlah Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan.
3. Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain. Persentase dokumen Dukungan

Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya yang tersedia / dibandingkan total dokumen Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya yang ditargetkan.

Tabel 10 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)

IKK 15 : Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)									
Realisasi Tahun 2023	Target 2024	Capaian		TW I			% Kenaikan 2023-2024	Renstra 2020 2024	
		TW I	TW II	Target	Realisasi	Capaian		Target 2024	% Capaian Terhadap

									renstras
-	100%	100%	-	100%	100%	100,0 0%	-	-	-

Dari table diatas menunjukan target IKU ini sebesar 100 % dan Tingkat ketercapaiannya 100%.

q. IKK 17 : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/ Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerpan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus. Metode penilaian IKPA dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 6 Metode Penilaian IKPA

Faktor yang dapat mendukung keberhasilan IKU ini adalah terserapnya anggaran dan capaian output sesuai dengan rencana penarikan dana yang telah

ditetapkan. Sedangkan kegiatan yang mendukung tercapainya IKU ini adalah pelaksanaan kegiatan dan anggaran pada masing-masing output terlaksana mendasar pada rencana yang telah ditetapkan.

r. IKK 15 : Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Capaian evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.

Nilai diperoleh dari data input dan output yang dimasukkan setiap satuan kerja lingkup KKP ke dalam aplikasi SMART Kemenkeu (monev.anggaran.kemenkeu.go.id)

Kegiatan yang mendukung IKU ini adalah Pengelolaan Keuangan dan Pelaporan Keuangan pada aplikasi Smart DJA, indikator-indikator yang menjadi pengukuran nilai NKA adalah sebagai berikut:

- ✓ Nilai Penyerapan anggaran
- ✓ Nilai konsistensi
- ✓ Nilai Capaian Keluaran
- ✓ Nilai Efisiensi

Indikator-indikator inilah yang menjadi faktor pendukung kenaikan.

3. Akuntabilitas Keuangan

Pagu anggaran Politeknik KP Sorong berdasarkan DIPA Satker Politeknik KP Sorong Tahun 2024 sebesar Rp. 32,428,251,000,-. Dalam pelaksanaannya, data penyerapan anggaran sesuai data yang didapatkan dari OM – SPAN 2024 Politeknik KP Sorong, sampai dengan tanggal 17 April 2024 terealisasi sebanyak Rp. 5.853.731.905,- atau 18,05% dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 11. Realisasi Anggaran Politeknik KP Sorong Per Sasaran Kegiatan hingga TW I Tahun 2024 (Sumber : sakti.kemenkeu.go.id)

NO	URAIAN KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
1	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	Rp 7,702,203,000	Rp 1,313,757,474	16,34
2	Kajian Pendidikan tinggi KP	Rp 45,000,000	-	-
3	Pengabdian kepada Masyarakat KP	Rp 58,000,000	-	-
4	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP	Rp 235.698.000	-	-
5	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Rp 119,443,000	Rp 68,541,421	57,38
6	Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis	Rp 185,471,000	-	-
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Rp 24,387,350,000	Rp 4,539,975,787	18,62
Total Pagu		Rp 32.428.251.000	Rp 5,853,733,261	18,05

Berdasarkan pagu anggaran Politeknik KP. Sorong di atas dapat dihasilkan output kegiatan sesuai IKU Politeknik KP Sorong dapat dilihat pada table di bawah ini:

Rincian realisasi anggaran berdasarkan output kegiatan pada tabel dibawah ini :

Tabel 12. Rincian realisasi anggaran berdasarkan output

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kegiatan Pendukung	Anggaran / Pagu (Rp)	Satuan Output/ Komponen	Target Output Komponen	Target Ouput Bulanan											
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	Fasilitasi Lulusan Pendidikan KP	4.500.000,00	%	75										75
		2	Lulusan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	Pengajaran dan Perkuliahan	1.158.175.000,00	Orang	12										12
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)	Pengajaran dan Perkuliahan	1.158.175.000,00	Orang	371										371
				Bahan Makan Peserta Didik	4.244.400.000,00							350					
				Sertifikasi Peserta Didik	594.970.000,00												
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)	Pelayanan keuangan	630.000.000,00	Rp. Miliar	0,63										0,63
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik	Pengabdian Kepada Masyarakat	45.000.000,00	Unit	1										1

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Kegiatan Pendukung	Anggaran / Pagu (Rp)	Satuan Output/ Komponen	Target Output Komponen	Target Ouput Bulanan											
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
			KP Sorong (Unit)																
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong (Unit)	Penelitian Terapan KP	58.000.000,00	Unit	1												1
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)	Peralatan dan Mesin Pendidikan	235.698.000,00	Unit	1												1
		8	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)	Gedung Bangunan Pendidikan KP	189.113.000,00	Unit	1												1
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit)	Layanan Umum	56.307.000,00	Unit	1												1
		10	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Sorong (%)	Pelayanan keuangan, Pelayanan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	64.443.000,00	%	≤0,5												≤0,5

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Kegiatan Pendukung	Anggaran / Pagu (Rp)	Satuan Output/ Komponen	Target Output Komponen	Target Ouput Bulanan											
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
		11	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (indeks)	Peningkatan Kapasitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan KP	106.000.000,00	indeks	83						60						83
		12	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)	Pelayanan keuangan	64.443.000,00	Nilai	80,5												80,5
		13	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong (Nilai)	Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan	56.307.000,00	Nilai	94												94
		14	Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	Pelayanan Publik	11.700.000,00	%	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
		15	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)	Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan	56.307.000,00	%	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
		16	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%)	Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan	56.307.000,00	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Kegiatan Pendukung	Anggaran / Pagu (Rp)	Satuan Output/ Komponen	Target Output Komponen	Target Ouput Bulanan											
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
		17	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	Pelayanan Keuangan	64.443.000,00	Nilai	93,76						80						93,76
		18	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	Pelayanan Keuangan	64.443.000,00	Nilai	82												82

4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya

Politeknik KP Sorong sebagai organisasi sektor pendidikan dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (maximizing benefits and minimizing costs), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilaksanakan untuk kinerja anggaran tingkat eselon I/program dan tingkat satuan kerja/kegiatan. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel: capaian keluaran, penyerapan 38 anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka penghitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisiensi keluaran output kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Penghitungan nilai efisiensi ini telah tersedia berbasis sistem dan dikembangkan oleh Kementerian Keuangan RI melalui aplikasi Smart DJA

Tabel 10 . Perhitungan Efisiensi Anggaran Politeknik KP. Sorong TW I

Capaian Sasaran Program	Penyerapan Anggaran	Konsistensi	Capaian Keluaran Program	Efisiensi	Nilai Efisiensi
100	73,98	98,26	51,63	20	100

Efisiensi anggaran politeknik KP. Sorong memperoleh skor +20 dengan nilai efisiensi 100%, pencapaian efisiensi sebesar +20 menunjukkan bahwa didalam pelaksanaan anggaran Politeknik KP. Sorong berjalan dengan baik.

Pencapaian Nilai Prestasi Sasaran Strategis Politeknik KP Sorong pada TW I tahun 2024 adalah sebesar 107,50 % dimana pada TW I terdapat 3 IKU yang di ukur dengan rincian capaian sebagai berikut :

1. IKU 14 : Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) dengan target TW I 94% dan capaiannya adalah 133,33%, ini menunjukkan bahwa IKU ini mengalami peningkatan capaian sebesar 120% dari target yang ada, yang dicapai karena keaktifan dari pejabat Politeknik KP. Sorong dalam memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta dalam hal mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.
2. IKU 15 : Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%) dengan target TW I adalah 82% namun pada TW I ini Politeknik KP. Sorong tidak memiliki Laporan Hasil Pengawasan (LHP) atau tidak sebagai obyek pengawasan pada periode pelaporan, maka nilai capaian sebesar 82% atau tingkat ketercapaiannya 100% agar tidak mempengaruhi nilai capaian pada IKU lain.
3. IKU 16 : Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%) dengan target TW I adalah 100% dengan capaian 100%, capaian ini dikarenakan adanya dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis yang ada dilaksanakan di Politeknik KP Sorong dengan data dukung berupa berupa presensi pegawai bulan Januari dan Februari, daftar tunjangan kinerja Bulan Januari dan Februari, Matriks Pembagian Peran Hasil TW I.

BAB IV

PENUTUP

1. Capaian Kinerja Utama

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Sorong TW I tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama *Logical Frame Work* pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Sorong di tingkat korporat TW I tahun 2024 sebesar 107,50%.



Gambar 7. NKO Politeknik KP Sorong TW I Tahun 2024

Dari data capaian kinerja pada gambar 8 diatas adalah capaian dari 3 indikator yang memiliki target pada TW I dari 15 indikator kinerja akan diukur pada periode lainnya:

1. IKU 14 Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) dengan target TW I 94% dan

capaiannya adalah 133,33%, ini menunjukkan bahwa IKU ini mengalami peningkatan capaian sebesar 120,00% yang disebabkan karena keaktifan dari pejabat Politeknik KP. Sorong dalam memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta dalam hal mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.

2. IKU 15 : Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%) dengan target TW I adalah 82% namun pada TW I ini Politeknik KP. Sorong tidak memiliki Laporan Hasil Pengawasan (LHP) atau tidak sebagai obyek pengawasan pada periode pelaporan, maka nilai capaian sebesar 82% atau tingkat ketercapaiannya 100% agar tidak mempengaruhi nilai capaian pada IKU lain.
3. IKU 16 : Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%) dengan target TW I sebesar 100%, realisasi 100% dan Tingkat ketercapaiannya 100%.

Selanjutnya untuk IKU yang lain akan diukur pada periode pengukuran selanjutnya.

2. Permasalahan dan Rekomendasi

Dalam implementasi kinerja TW I tahun 2024 terdapat 3 IKU yang diukur yaitu Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%), Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%) dan Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%). Pada tiga IKU ini secara keseluruhan bisa tercapai dengan baik hanya saja pada IKU Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP. Sorong penanggungjawab kinerja mengalami kesulitan dalam mengumpulkan bukti dukung yang dapat dipertanggungjawabkan juga tidak berbenturan dengan IKU-IKU lainnya, sehingga **rekomendasinya**



penanggungjawab kinerja bersama unsur pimpinan perlu melakukan inventarisir apa saja yang masuk dalam aspek pengukuran kinerja IKU ini yang tidak berkaitan dengan IKU lainnya,

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2024



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAR www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Daniel Heintje Ndahawali**

Jabatan : Direktur Politeknik KP Sorong

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Rudi Alek Wahyudin**

Jabatan : Plt.Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 3 Januari 2024

Pihak Kedua
Plt.Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Sorong

Daniel Heintje Ndahawali

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	12
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)	371
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)	0,630
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Sorong (Unit)	1
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong (Unit)	1
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)	1
		8	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)	1
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit)	1
		10	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Sorong (%)	≤0,5
		11	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (indeks)	83
		12	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)	80,5
		13	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong (Nilai)	94
		14	Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		15	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)	82
		16	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%)	100
		17	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93,76



SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	Politeknik KP Sorong (Nilai)	
	18 Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	82

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	8.616.286.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	24.387.350.000
Total Anggaran Politeknik KP Sorong Tahun 2024		33.003.636.000

Jakarta, 3 Januari 2024

Pihak Kedua
Plt.Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Sorong

Daniel Heintje Ndahawali